

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan.

**Dedi Putra & Putri Azhura**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

**Aminah, Khairudin & Indrayenti**

Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

**Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan**

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

**Anik Irawati & Caesar Agesta**

Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari.

**Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati**

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Riswan, S.E., M.S.Ak  
Haninun, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko  
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan.

**Dedi Putra & Putri Azhura**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

**Aminah, Khairudin & Indrayenti**

Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

**Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan**

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

**Anik Irawati & Caesar Agesta**

Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari.

**Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati**

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan. <b>Dedi Putra &amp; Putri Azhura</b>	1-21
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. <b>Aminah, Khairudin &amp; Indrayenti</b>	22-33
Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> , Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). <b>Pebrina Swissia &amp; Feby Eka Putri Darmawan</b>	34-55
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja. <b>Anik Irawati &amp; Caesar Agesta</b>	56-70
Penerapan <i>Activity Based Costing System</i> Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari. <b>Herry Goenawan Soedarsa &amp; Rosmiati</b>	71-78
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. <b>Mardiah Kenamon &amp; Putra Deba Devara</b>	79-98

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.



- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**Mardiah Kenamon**

**Putra Deba Devara**

( Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja)

(Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja)

Email: [kenamonmardiah@gmail.com](mailto:kenamonmardiah@gmail.com)

Email: [putradeba97@gmail.com](mailto:putradeba97@gmail.com)

**ABSTRAK**

*This study aims to compare the financial performance of coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to find out which financial performance is the best among coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data in the form of financial statements of PT. Adaro Energy Tbk, PT. Delta Dunia Makmur Tbk, PT. Resource Alam Indonesia Tbk, PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk and PT. Toba Bara Tbk 2013-2017 period. The analytical tool used in this study is a different test paired sample t-test and financial ratios consisting of liquidity ratios measured by current ratio, quick ratio and cash ratio, solvency ratios measured by debt to asset ratio, debt to equity ratio and long term debt to equity ratio, activity ratio measured by fixed assets turn over and total assets turn over and profitability ratios as measured by net profit margins, return on investment and return on equity. This research uses quantitative research. The results of research that have been conducted show that based on the comparison of the liquidity ratio can be seen that when viewed from the current ratio, PT. Delta Dunia Makmur Tbk has a better financial performance, when viewed from the quick ratio, PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk has a better financial performance and when viewed from the cash ratio, PT. Adaro Energy Tbk has better financial performance. Based on the comparison of solvency ratios consisting of debt to asset ratio, debt to equity ratio and long term debt to equity ratio, it can be seen that PT. Resource Alam Indonesia Tbk has better financial performance. Based on the ratio of activity ratios, it can be seen that when viewed from fixed assets turn over, PT. Resource Alam Indonesia Tbk has a better financial performance and when viewed from total assets turn over, PT. Toba Bara Tbk has better financial performance. Based on the comparison of profitability ratios consisting of net*



*profit margin, return on investment and return on equity, it can be seen that PT. Bukit Asam (PERSERO) has better financial performance.*

**Keywords:** *financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio, different test paired sample t-test.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan di Tanah Air mengalami pertumbuhan yang pesat, oleh karena itu menimbulkan persaingan antar perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep atau metode-metode baru dalam perusahaan, selanjutnya yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam perhitungan matematisnya agar mampu bertahan dalam persaingan serta meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan pertambangan batubara merupakan salah satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan pertambangan batubara di Indonesia.

Perusahaan pertambangan batubara mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian. Hal ini disebabkan oleh menurunnya harga batubara dari tahun 2013-2017. Harga batubara dari tahun 2013-2017 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Harga Batubara (HBA)**

Tahun	Harga Batubara (USD/ton)
2013	82.9
2014	72.6
2015	60.1
2016	61.8
2017	85.9

Sumber: [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa harga batubara tahun 2013 sebesar 82.9/ton. Pada tahun 2014 harga batubara menurun sebesar 72.6/ton atau setara 14%. Pada Tahun 2015 harga batubara menurun sebesar 60.1/ton atau sebesar 21%. Pada tahun 2016 harga batubara naik sebesar 61.8/ton atau setara 3%. Pada tahun 2017 harga batubara naik sebesar 85.9/ton atau setara 28%.

Pada kondisi yang penuh persaingan ini, setiap perusahaan pasti selalu ingin mengetahui dan memperbaiki kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan pertambangan batubara yang akan menanamkan dananya atau yang sudah menanamkan dananya perlu mengetahui kondisi perusahaan tersebut yang tercermin dari kinerja keuangan yang dicapai perusahaan.

Berdasarkan pada alasan-alasan yang telah peneliti uraikan maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2017)”.

## **II. KERANGKA TEORITIS**

### **2.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi,2016: 2).

### **2.2 Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2012: 7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.

### **2.3 Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan merupakan suatu hasil posisi keuangan dari usaha formal yang telah dilakukan perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu posisi tertentu yang menyangkut aspek penghimpun dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumingan,2011: 239).

### **2.4 Rasio Keuangan**

Menurut James C Van Home dalam buku Kasmir (2012: 104) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

### **2.5 Hubungan Rasio Keuangan Dengan Kinerja Keuangan**

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti (Fahmi, 2016: 50).

### **2.6 Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Periode tahun 2013-2017 untuk PT. Adaro Energy Tbk, PT. Delta Dunia Makmur Tbk, PT. Resources Alam Indonesia Tbk, PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, PT. Toba Bara Tbk .

### **3.2 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017 yaitu sebanyak 24 perusahaan.

### **3.3 Sampel**

Jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang digunakan dengan kriteria tertentu. Dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Data laporan keuangan tersedia lengkap secara keseluruhan dari tahun 2013-2017. 3) Lima perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai pendapatan terbesar periode 2013-2017.

Adapun lima perusahaan pertambangan batubara yang memenuhi kriteria tersebut adalah PT. Adaro Energy Tbk (ADRO), PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT. Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI), PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA), dan PT. Toba Bara Tbk (TOBA).

### **3.4 Model Analisis**

Model analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif terdiri dari laporan keuangan 5 perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pembanding antara kinerja keuangan perusahaan satu dengan perusahaan lain yang sejenis untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Data yang akan diperoleh merupakan hasil perhitungan atas variabel-variabel rasio keuangan. Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan perhitungan rasio terhadap laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi:

- a. Rasio likuiditas**

Menurut Darsono dan Ashari (2010: 54) dalam (Regina: 11) bahwa *rule of thumb* (ketentuan baiknya) rasio likuiditas adalah 100% sampai 200%. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

- b. Rasio Solvabilitas**

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 55) dalam (Ayunda: 13) bahwa *rule of thumb* (ketentuan baiknya) rasio solvabilitas adalah maksimal 100%. Rasio solvabilitas adalah rasio hutang, di mana semakin tinggi rasio hutang menunjukkan kinerja keuangan yang buruk, sebaliknya semakin rendah rasio hutang maka semakin baik kinerja keuangannya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*.

- c. Rasio Aktivitas**

Menurut Darsono dan Ashari (2010: 61) dalam (Regina: 12) bahwa rasio aktivitas bagi perusahaan yang produktif harus diatas 1. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed assets turn over* dan *total assets turn over*.

- d. Rasio Profitabilitas**

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 80) dalam (ayunda: 6) mengatakan bahwa *rule of thumb* pada setiap rasio profitabilitas adalah hasil perhitungan rasio harus lebih besar dari bunga berjangka 1 tahun. Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

2. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
3. Melakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Uji beda *Paired Sample T-Test*.

### 3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari rasio keuangan. Berdasarkan hasil dari rasio keuangan maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Uji parametrik *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya.

### 3.6 Uji Beda T-test (*Paired Sample T-Test*)

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji bedapaired sample *T-test*. *Paired sample T-test* adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua *treatment* atau perlakuan yang berbeda. (Budi, 2006: 177) dalam (Masnia: 52).

Langkah-langkah yang dijalankan untuk melakukan pengujian adalah:

1)Perumusan hipotesis; diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. 2) Pengujian statistik dengan media program SPSS versi 16,0 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) toleransi kesalahan = 0.05. 3) Menetapkan kriteria hipotesis dengan signifikansi (sig 2-tailed) a.)Jika nilai signifikan (sig 2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. b.)Jika nilai signifikan (sig 2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya.

### 1.7 Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Batasan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Rasio Likuiditas	Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Quick Ratio</i> 3. <i>Cash Ratio</i>  (Kasmir: 2012)
Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi).	1. <i>Debt to Asset Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>  (Kasmir: 2012)
Rasio Aktivitas	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.	1. <i>Fixed Assets Turn Over</i> 2. <i>Total Assets Turn Over</i>  (Kasmir: 2012)
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	1. <i>Net Profit Margin</i> 2. <i>Return on Investment</i> 3. <i>Return on Equity</i>  (Kasmir: 2012)

## IV. Hasil Analisis dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Rasio Likuiditas

#### A. *Current Ratio*

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2013-2017**

Perusahaan	<i>Current Ratio</i>					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	176,28%	163,53%	240,39%	247,10%	255,94%	216,65%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	140,66%	237,53%	300,25%	136,47%	161,59%	195,30%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	173,49%	168,58%	221,95%	405,09%	354,05%	264,43%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	286,59%	207,51%	154,35%	165,58%	246,34%	212,08%
PT. Toba Bara Tbk	89,51%	124,12%	139,95%	96,78%	152,56%	120,59%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *current ratio* yang terbaik adalah PT. Delta Dunia Makmur Tbk karena mempunyai rata-rata *current ratio* diantara 100% sampai 200%.



## B. Quick Ratio

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Quick Ratio Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Quick Ratio					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	163,07%	151,09%	224,38%	235,71%	244,88%	203,83%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	131,32%	218,91%	280,92%	128,13%	148,58%	181,57%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	138,90%	131,91%	185,10%	320,82%	305,86%	216,52%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	246,70%	178,60%	129,30%	143,72%	220,72%	183,81%
PT. Toba Bara Tbk	67,24%	77,82%	108,47%	75,33%	115,07%	88,79%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *quick ratio* yang terbaik adalah PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk karena mempunyai rata-rata *quick ratio* diantara 100% sampai 200%.

## C. Cash Ratio

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Cash Ratio Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Cash Ratio					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	88,01%	96,21%	154,56%	167,08%	156,06%	132,39%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	71,76%	59,08%	68,88%	30,52%	30,91%	52,23%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	30,65%	11,24%	38,61%	135,57%	158,58%	74,93%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	147,90%	113,01%	63,28%	72,87%	78,78%	95,17%
PT. Toba Bara Tbk	43,52%	52,78%	66,05%	51,55%	88,10%	60,40%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *cash ratio* yang terbaik adalah PT. Adaro Energy Tbk karena mempunyai rata-rata *cash ratio* diantara 100% sampai 200% dan yang terbesar.

## 4.2 Analisis Rasio Solvabilitas

### A. Debt to Asset Ratio

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Debt to Asset Ratio Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Debt to Asset Ratio					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	52,55%	49,18%	43,73%	41,95%	39,95%	45,47%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	93,68%	89,85%	89,78%	85,67%	81,26%	88,05%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	30,86%	87,49%	22,10%	14,49%	15,64%	22,12%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	35,33%	41,46%	45,02%	43,20%	37,24%	40,45%
PT. Toba Bara Tbk	58,13%	52,65%	45,07%	43,52%	49,82%	49,84%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *debt to asset ratio* yang terbaik adalah PT. Resource Alam Indonesia Tbk karena mempunyai rata-rata *debt to asset ratio* kurang dari 100% dan yang terkecil.

### B. Debt to Equity Ratio

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Debt to Equity Ratio					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	110,76%	96,82%	77,71%	72,28%	66,54%	84,82%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	1481,27%	884,76%	878,58%	597,62%	433,74%	855,19%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	44,63%	37,92%	28,37%	16,94%	18,58%	29,28%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	54,63%	70,83%	81,90%	76,04%	59,33%	68,55%
PT. Toba Bara Tbk	138,85%	111,17%	82,04%	77,05%	99,28%	101,68%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *debt to equity ratio* yang terbaik adalah PT. Resource Alam Indonesia Tbk karena mempunyai rata-rata *debt to equity ratio* kurang dari 100% dan yang terkecil.

### C. Long Term Debt to Equity Ratio

Tabel 4.6

#### Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio Tahun 2013-2017

Perusahaan	Long Term Debt to Equity Ratio					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	86,54%	73,04%	64,15%	55,25%	47,64%	65,33%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	1042,75%	746,50%	757,96%	424,22%	310,45%	656,38%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	6,48%	5,28%	5,71%	5,38%	5,73%	5,71%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	24,69%	29,61%	28,90%	28,26%	26,63%	27,61%
PT. Toba Bara Tbk	30,44%	47,50%	37,58%	27,66%	61,65%	40,97%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *long term debt to equity ratio* yang terbaik adalah PT. Resource Alam Indonesia Tbk karena mempunyai rata-rata *long term debt to equity ratio* kurang dari 100% dan yang terkecil.

### 4.3 Rasio Aktivitas

#### A. Fixed Asset Turn Over

Tabel 4.7

#### Perhitungan Fixed Asset Turn Over Tahun 2013-2017

Perusahaan	Fixed Asset Turn Over (kali)					Rata-rata (kali)
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	0,61	0,65	0,55	0,51	0,67	0,60
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	1,05	1,01	1,08	1,05	1,29	1,10
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	3,36	2,27	1,85	1,57	1,29	2,07
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	2,16	1,77	1,49	1,37	1,79	1,72
PT. Toba Bara Tbk	2,32	2,66	1,88	1,35	1,25	1,89

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *fixed assets turn over* yang terbaik adalah PT. Resource Alam Indonesia Tbk karena mempunyai rata-rata *fixed assets turn over* lebih dari 1 dan yang terbesar.

#### B. Total Assets Turn Over

Tabel 4.8

#### Perhitungan Total Assets Turn Over Tahun 2013-2017

Perusahaan	Total Assets Turn Over (kali)					Rata-rata (kali)
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	0,49	0,52	0,45	0,39	0,48	0,46
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	0,64	0,67	0,68	0,69	0,81	0,70
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	1,82	1,36	1,13	0,94	0,80	1,21
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	0,96	0,88	0,82	0,76	0,89	0,86
PT. Toba Bara Tbk	1,35	1,66	1,23	0,99	0,89	1,23

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata total *assets turn over* yang terbaik adalah PT. Toba Bara Tbk karena mempunyai rata-rata total *assets turn over* lebih dari 1 dan yang terbesar.

#### 4.4 Rasio Profitabilitas

##### A. Net Profit Margin

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Net Profit Margin Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Net Profit Margin					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	6,86%	4,46%	6,57%	15,12%	15,90%	9,78%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	(3,10%)	3,72%	(0,06%)	6,30%	5,60%	2,49%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	5,98%	5,15%	2,52%	11,15%	15,57%	8,07%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	20,98%	16,24%	13,55%	13,34%	19,82%	16,79%
PT. Toba Bara Tbk	8,57%	6,43%	8,55%	2,66%	16,54%	8,55%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *net profit margin* yang terbaik adalah PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk karena mempunyai rata-rata *net profit margin* terbesar.

##### B. Return on Investment

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Return on Investment Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Return on Investment					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	3,35%	2,31%	2,96%	5,85%	7,60%	4,42%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	(1,99%)	2,50%	(0,04%)	4,37%	4,52%	1,87%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	10,91%	7,03%	2,84%	10,46%	12,41%	8,73%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	20,14%	14,34%	11,10%	10,10%	17,55%	14,65%
PT. Toba Bara Tbk	11,59%	10,69%	10,56%	2,62%	14,75%	10,04%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *return on investment* yang terbaik adalah PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk karena mempunyai rata-rata *return on investment* terbesar.

##### C. Return on Equity

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Return on Equity Tahun 2013-2017**

Perusahaan	Return on Equity					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
PT. Adaro Energy Tbk	7,06%	4,55%	5,26%	10,08%	12,66%	7,92%
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	(31,53%)	24,58%	(0,37%)	30,45%	24,15%	9,46%
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	15,78%	9,69%	3,64%	12,23%	14,71%	11,21%
PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk	31,14%	24,49%	20,20%	17,77%	27,97%	24,31%
PT. Toba Bara Tbk	27,69%	22,58%	19,22%	4,64%	29,40%	20,71%

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kelima perusahaan jika dilihat dari rata-rata *return on equity* yang terbaik adalah PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk karena mempunyai rata-rata *return on equity* terbesar.

## 4.5 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Yang Terbaik

**Tabel 4.12**

No	Rekapitulasi Kinerja Keuangan Yang Terbaik	
	Rasio	Perusahaan Yang Terbaik
1	<i>Current Ratio</i>	PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)
2	<i>Quick Ratio</i>	PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA)
3	<i>Cash Ratio</i>	PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)
4	<i>Debt to Asset Ratio</i>	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG I)
5	<i>Debt to Equity Ratio</i>	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG I)
6	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG I)
7	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG I)
8	<i>Total Aset Turn Over</i>	PT. Toba Bara Tbk (TOBA)
9	<i>Net Profit Margin</i>	PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA)
10	<i>Return On Investment</i>	PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA)
11	<i>Return On Equity</i>	PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA)

Sumber: Tabel 4.1 sampai Tabel 4.11

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan perbandingan rasio likuiditas dapat diketahui bahwa jika dilihat dari *current ratio*, PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, jika dilihat dari *quick ratio*, PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA) mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, serta jika dilihat dari *cash ratio*, PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yang mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.
2. Berdasarkan perbandingan rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*, PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG I) mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibanding perusahaan yang lainnya.
3. Berdasarkan perbandingan rasio aktivitas dapat diketahui bahwa jika dilihat dari *Fixed Assets Turn Over*, PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG I) mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, serta jika dilihat dari *Total Aset Turn Over*, PT. Toba Bara Tbk (TOBA) mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.
4. Berdasarkan perbandingan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*, PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk (PTBA) mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibanding perusahaan lainnya.
- 5.

#### 4.6 Analisis Uji Beda T-test Rasio Likuiditas

##### A. Current Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Current Ratio* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.13**  
**Current Ratio**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.606 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.234 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.909 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.006 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.376 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.754 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.052 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.436 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.042 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.037 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA dan KKG dengan PTBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA.

##### B. Quick Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Quick Ratio* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.14**  
**Quick Ratio**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.579 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.640 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.593 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.001 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.593 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.964 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.026 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.549 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.028 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.022 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA dan KKG dengan PTBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA.

### C. Cash Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Cash Ratio* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.15**

**Cash Ratio**

**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.027 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.049 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.306 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.006 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.587 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.033 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.604 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.644 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.607 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.177 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas bahwa diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan TOBA dan DOID dengan PTBA.

## 4.7 Analisis Uji Beda T-test Rasio Solvabilitas

### A. Debt to Asset Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Debt to Asset Ratio* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.16**

**Debt to Asset Ratio**

**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.221 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.050 = 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.012 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.092 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA, ADRO dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA.



### B. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.17**  
**Debt to Equity Ratio**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.011 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.226 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.045 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.009 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.012 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.011 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.010 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.001 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.100 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan TOBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA.

### C. Long Term Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Long Term Debt to Equity Ratio* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.18**  
**Long Term Debt to Equity Ratio**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.009 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.001 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.006 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.095 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.008 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.009 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.010 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.005 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.097 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA.

#### 4.8 Analisis Uji Beda T-test Rasio Aktivitas

##### A. Fixed Asset Turn Over

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Fixed Asset Turn Over* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.19**  
**Fixed Asset Turn Over**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.015 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.001 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.008 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.068 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.012 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.061 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.267 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.500 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.496 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara DOID dengan KKG, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, ADRO dengan TOBA dan DOID dengan PTBA.

##### B. Total Assets Turn Over

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Total Assets Turn Over* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.20**  
**Total Assets Turn Over**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.003 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.012 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.000 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.004 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.065 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.024 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.029 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.093 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.919 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.047 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara DOID dengan KKG, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, ADRO dengan TOBA, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA.

## 4.9 Analisis Uji Beda T-test Rasio Profitabilitas

### A. Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Net Profit Margin* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.21**  
**Net Profit Margin**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.014 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.154 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.069 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.665 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.031 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.007 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.104 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.021 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.875 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.010 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, ADRO dengan TOBA, DOID dan TOBA dan KKG dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, KKG dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA.

### B. Return On Investment

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Return On Investment* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.22**  
**Return On Investment**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.051 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.025 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.008 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.065 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.016 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.009 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.036 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.026 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.636 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.037 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan TOBA dan KKG dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA.

### C. Return On Equity

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Return On Investment* yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.23**  
**Return On Equity**  
**Paired Samples Test**

No	Perusahaan	Perbandingan Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ADRO dengan DOID	0.896 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
2	ADRO dengan KKG	0.130 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
3	ADRO dengan PTBA	0.004 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
4	ADRO dengan TOBA	0.052 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
5	DOID dengan KKG	0.891 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
6	DOID dengan PTBA	0.319 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
7	DOID dengan TOBA	0.469 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
8	KKG dengan PTBA	0.003 < 0.05	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
9	KKG dengan TOBA	0.093 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan
10	PTBA dengan TOBA	0.224 > 0.05	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan TOBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan PTBA dan KKG dengan PTBA.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan uji beda t rasio likuiditas dapat diketahui bahwa:

1. Jika dilihat dari *current ratio*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA dan KKG dengan PTBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA.
2. Jika dilihat dari *quick ratio*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA dan KKG dengan PTBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA.
3. Jika dilihat dari *cash ratio*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja

keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan TOBA dan DOID dengan PTBA.

Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan uji beda t rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa:

1. Jika dilihat dari *Debt to Asset Ratio*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA, ADRO dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA.
2. Jika dilihat dari *Debt to Equity Ratio*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan TOBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA.
3. Jika dilihat dari *Long Term Debt to Equity Ratio*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA.

Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan uji beda t rasio aktivitas dapat diketahui bahwa:

1. Jika dilihat dari *Fixed Assets Turn Over*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara DOID dengan KKG, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, ADRO dengan TOBA dan DOID dengan PTBA.
2. Jika dilihat dari *Total Aset Turn Over*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara DOID dengan KKG, KKG dengan PTBA dan KKG dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, ADRO dengan TOBA, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA.

Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan uji beda t rasio profitabilitas dapat diketahui bahwa:

1. Jika dilihat dari *Net Profit Margin*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, ADRO dengan TOBA, DOID dan TOBA dan KKG dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, KKG dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA.
2. Jika dilihat dari *Return On Investment*, Hasil perbandingan kinerja keuangan menggunakan uji beda t diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan TOBA dan KKG dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan KKG, ADRO dengan PTBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan PTBA dan PTBA dengan TOBA.
3. Jika dilihat dari *Return On Equity*, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan DOID, ADRO dengan KKG, ADRO dengan TOBA, DOID dengan KKG, DOID dengan PTBA, DOID dengan TOBA, KKG dengan TOBA dan PTBA dengan TOBA. Namun terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara ADRO dengan PTBA dan KKG dengan PTBA.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Toba Bara Tbk sebaiknya menyediakan dana yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek agar terhindar dari komplain oleh pemodal.
2. PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebaiknya harus memperhatikan kelebihan dana yang menganggur diperusahaan agar dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan.
3. PT. Delta Dunia Makmur Tbk sebaiknya dapat memperbaiki rasio solvabilitasnya, karena rasio solvabilitas merupakan rasio hutang, di mana semakin tinggi rasio hutang menunjukkan kinerja keuangan yang buruk, sebaliknya semakin rendah rasio hutang maka semakin baik kinerja keuangannya.
4. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk sebaiknya tetap menjaga kestabilan rasio profitabilitasnya, sehingga dengan kemampuan



memperoleh laba diharapkan perusahaan tetap dapat melakukan pengembangan usaha yang produktif.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah indikator rasio-rasio keuangan lainnya sehingga bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, Risma. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* vol. 3 No. 11 (2014).
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Masnia. 2013. Analisis Perbedaan *Return*, *Abnormal Return*, Risiko, dan Aktivitas Volume Perdagangan Sebelum dengan Sesudah Pengumuman *Right Issue* (Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2012).
- Regina, Revinta. 2017. Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.
- Schaar, Van Der. 7 Juli 2012. Harga Batubara. Melalui (<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/batu-bara/item236?>). Diakses pada tanggal 20 Desember 2017.